**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Didalam dunia pendidikan sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang berfungsi mencetak siswa menjadi siswa yang cerdas dan berpendidikan. Upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, disetiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumberdaya manusia indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang dalam proses pendidikan disekolah, oleh kerena itu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satu pengembangan sumber daya manusia ialah melalui pendidikan di sekolah-sekolah kejuruan seperti halnya pada sekolah menengah kejuruan (SMK). Berdasarkan pertimbangan bahwa lulusan SMK prioritas utama adalah harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, sehingga dapat mengembangkan dirinya baik secara vertikal maupun horizontal sehingga mampu bersaing di era globalisasi yang memiliki kecakapan untuk menjalani kehidupan secara baik berdasarkan pendekatan keilmuan. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar baik terhadap setiap individu maupun masyarakat. Menurut pasal 3 UU.No 20 tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yaitu” untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demoktratis serta bertanggung jawab.Kualitas pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran yang tidak menarik akan membuat siswa membuat siswa merasa jenuh yang mengakibatkan tidak akan terjadi transfer ilmu antara guru dan siswa dikarenakan aktivitas siswa yang lemah sehingga terdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.untuk mengawasi hal seperti ini perlu diadakanya inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran, hal ini akan membuat siswa lebih berantusiasi dalam mengikutipembelajaran. Pembelajaran yang di perlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya antara lain mengembangkan media pembelajaran dalam kelas.media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, unpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Seperti yang disampaikan H.malik (1994) menjelaskan bahwa “media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran),sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembeajaran tertentu” pendapat tersebut didukung oleh heinich,dkk.(1985) yang mengemukakan bahwa “media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran”. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu untuk dapat menyampaikan informasi atau materi, sehingga mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak jenis,menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan karakteristik media tersebut. Beragam jenis media yang ada tersebut mengalami perkembangan yang pesat terutama dari segi penyajian yang semakin hari semakin inovatif. Dewasa ini pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru dan siswa, terutama respond dan kebutuhan siswa. Peran media tidak hanya sebagai alat bantu penyampaian pesan. Guru kepada siswa saja, akan tetapi media pembelajaran diharapkan mampu merangsang aktivitas belajar yang baik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu elemen media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media video. Didalam video tersebut terdapat serangkaian kegiatan serta tahapan sehingga siapapun dapat mengikuti dan memperaktikan secara langsung dalam proses pembelajaran mandiri. Penggunaan media video akan dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media yang lainya, karena pada saat media di gunakan indra dalam diri akan lebih mudah untuk merespon dan menangkap isi media tersebut. Sesuai dengan sipatnya media video memiliki banyak keunggulan antara lain media ini dapat membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, dapat menampilkan gerak yang di percepat atau diperlambat sehingga lebih mudah di amati, dapat menampilkan detail suatu benda atau proses, serta membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Cepi Riyana (2007:3) bahwa : “Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media video memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing.masing. Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang berbentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang di simpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau diks (Arsyad, 2004:36 dalam rusman dkk 2011:218). Teknologi ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran. Dalam video terdapat serangkaian kegiatan serta tahapan sehingga siapapun dapat mengikuti dan mempraktikan secara langsung dalam proses pembelajaran mandiri.

Hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa hasil belajar menjadi tolak ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah hasil belajar yang baik meningkatkan kredibilitas serta reputasi sekolah baik di masyarakat maupun dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Ghozali (2019), dalam jurnalnya yang berjudul “Rme Berbasis Video Streaming Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Darunnajah Wuluhan Jember”. Dimana penelitianya bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa kelas VII Sekolah menengah pertama.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran teknik pengolahan audio video di SMKS Wiraguna limbangan. penyampain materi dan penerimaan materi yang kurang maksimal kepada siswa, penyampaian materi pada masa pandemi seringkali cukup share materi di WA Group, siswa kebingungan tidak mengerti dengan materi yang di sampaikan dan dianggap kurang menarik minat belajar siswa, Sehingga nilai ulangan siswa setelah pembelajaran masih dibawah KKM yaitu 73 rata-rata nilai ulangan untuk materi sebelumnya 63 oleh karena itu, di usahakan dalam pembelajaran teknik pengolahan audio video harus lebih menarik dan lebih interaktif agar siswa tidak memandang pelajaran teknik pengolahan audio video adalah pelajaran yang sulit.

Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media yang dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Proses pembelajaran dengan menggunakan video streaming dirasa mampu meningkatkan perhatian dan aktivitas siswa dalam pembelajaran teknik pengolahan audio video dikarenakan sifat tutorial, menarik dan inovatif sehingga siswa tidak merasa jenuh saat mengamati media tersebut dan bisa mempraktekanya dimanapun dan kapanpun tidak perlu dilakukan dalam proses pembelajaran saja, dan dapat meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul “Penerapan Media Pembelajaran *Video Streaming* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pengolahan Audio Video Kelas XI Multimedia SMK Wiraguna Limbangan”.

1. **Batasan Masalah**

Apabila diteliti secara menyeluruh,cakupan permasalahan terlalu luas untuk di telaah. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada penerapan media pembelajaran *Video Streaming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik pengolahan audio video kelas XI Multimedia SMK Wiraguna.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas kontrol menggunakan media *zoom meeting* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan *video streaming* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *zoom meeting* dan menggunakan pembelajaran *video streaming* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh mengenai :

* + - * 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media *zoom meeting* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan.
				2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan *video streaming* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan.
				3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *zoom meeting* dan menggunakan pembelajaran *video streaming* pada mata pelajaran Teknik Pengolahan audio video di SMK Wiraguna limbangan.
1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaar baik bagi siswa,guru, sekolah maupun instansi pendidikan lainya :

1. Memberikan suatu media alternatif dalam pembelajaran teknik pengolahan audio video.
2. Bagi peneliti, untuk memberikan informasi dan pertimbangan dalam penggunaan pembelajaran menggunakan media video streaminguntuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, video streaming ini dijadikan sebagai media alternatif untuk media pembelajaran saat ini dan bisa mengembangkanya.
4. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi teknik pengolahan audio video menggunakan media pembelajaran tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dan memotivasi siswa dalam proses belajarnya.
5. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini akan diuraikan latar belakang,perumusan masalah, tujuan, manfaat dan

sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan di uraikan teori dari kajian-kajian yang di perlukan dalam penulisan penelitian.

**BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metode yang digunakan penulis.Dalam melakukan pencarian data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentanganalisis, serta hasil untuk mengetahui keefektifan media

pembelajaran yang digunakan

**BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab akhir yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. **Hipotesis**

Ho : Tidak Terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan video *streaming* pada siswa XI SMK Wiraguna Limbangan

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan video *streaming* pada siswa XI SMK Wiraguna Limbangan